

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti pada saat melakukan penelitian menggunakan desain kuantitatif non eksperimental dengan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu meneliti tentang objek, status masyarakat, suatu keadaan, suatu pikiran dan peristiwa pada saat ini. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk mengetahui secara rinci mengenai suatu tanda berdasarkan data yang ada (Sugiyono, 2013)

Data kuantitatif didapatkan dengan menganalisis jumlah skor untuk jawaban subjek penelitian berdasarkan gambaran fungsi keluarga pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita stroke.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada saat bulan November 2022 hingga bulan Desember 2022. Sedangkan mengambil data pada penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022.

2. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Timur, Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai, di bawah binaan Puskesmas Karyatani.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu subjek, seperti masyarakat yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu (Nursalam, 2016). Populasi yang

digunakan pada peneliti dalam penelitian ini yaitu seluruh keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita penyakit stroke. Berdasarkan data dari Puskesmas Karyatani jumlah anggota keluarga yang memiliki keluarga dengan penyakit stroke sebanyak 15 orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti yang terdapat dalam populasi tersebut (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 15 sampel yaitu seluruh anggota keluarga yang mempunyai anggota keluarga dengan penyakit stroke.

3. Teknik sampling

Pada proses pengambilan dalam sampel ini ialah melalui proses pemilihan jumlah dari populasi tersebut. Teknik sampling adalah cara untuk mengambil sampel agar dapat memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan topik dalam penelitian (Nursalam, 2016). Cara untuk mengambil sampel dalam penelitian yakni dengan *total sampling*. Total sampling sendiri merupakan cara untuk mengambil sampel sesuai dengan jumlah sampel dan populasi (Sugiyono, 2013). Alasan untuk mengambil keseluruhan dari sampling yakni karena sugiyono mengemukakan (2013) total populasi kurang dari 100, jadi seluruh populasi akan dijadikan suatu sampel dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang dapat digunakan untuk menggambarkan sifat dan nilai sesuatu (Natatmodjo, 2010).

1. Variabel terikat

Dalam penelitian tersebut, variabel terikat yang digunakan adalah pasien stroke dengan gangguan mobilisasi di desa karyatani.

2. Variabel bebas

Variabel bebas didalam penelitian ini ialah fungsi keluarga yakni fungsi keluarga meliputi fungsi afektif, fungsi sosialisasi, fungsi ekonomi, serta fungsi perawatan kesehatan.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Fungsi keluarga	Keluarga berfungsi untuk meningkatkan kemandirian, memenuhi kebutuhan sehari-hari, meningkatkan rasa percaya diri, meminimalkan kecacatan, dan mencegah stroke berulang bagi anggota keluarga yang sakit di desa karyatani	Kuesioner gambaran fungsi keluarga terdiri dari 20 item pertanyaan	Pilihan jawaban menggunakan skala, yaitu: (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) setuju (4) sangat setuju	Skor berada pada rentang 0-20 dengan kriteria objektif • Baik: $\geq 60\%$ • Kurang: $< 60\%$	Skala likert pernyataan positif STS: 1 TS : 2 S : 3 SS : 4

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner penelitian gambaran fungsi keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit dengan mengadopsi dari jurnal Samen (2016).

2. Cara pengumpulan data

Tehnik dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan metode data primer misalnya kuesioner

yang dilakukan peneliti langsung oleh keluarga dengan anggota keluarga yang menderita penyakit stroke di Desa Karya Tani yang menjadi responden. Dilakukan dengan cara mendatangi rumah ke rumah keluarga yang mempunyai anggota keluarga dengan penyakit stroke. Pengumpulan data diawali dengan perkenalan, menyampaikan maksud dan tujuan pengisian kuesioner, dan meminta persetujuan menjadi responden, kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dan peneliti memberikan waktu selama satu hari untuk melakukan pengisian kuesioner, setelah responden selesai melakukan kuesioner maka peneliti memeriksa kembali isi dari kuesioner sebelum dilakukan pengolahan data.

G. Uji Validitas Dan Rehabilitas

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu indikator yang menampilkan bahwa instrumen pengukuran dapat secara akurat mengukur variabel target (Natoatmodjo, 2010). Jika peneliti dapat mengukur apa yang peneliti inginkan dan mengungkapkan kebenaran data, dapat diketahui dengan menerapkan teknik uji validitas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus R-test untuk menetapkan validitas instrumen: jika r hitung $>$ r tabel, maka semua data valid; jika tidak, instrumen itu tidak valid.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Indikator	CFA	Keterangan
Fungsi Afektif (FA)		
FA1	.629	Valid
FA2	.542	Valid
FA3	.769	Valid
FA4	.705	Valid
FA5	.738	Valid
Fungsi Sosial (FS)		
FS1	.577	Valid
FS2	.742	Valid

FS3	.573	Valid
FS4	.793	Valid
FS5	.758	Valid
Fungsi Ekonomi (FE)		
FE1	.715	Valid
FE2	.664	Valid
FE3	.720	Valid
FE4	.579	Valid
FE5	.593	Valid
Fungsi Perawat Kesehatan (FPK)		
FPK1	.727	Valid
FPK2	.653	Valid
FPK3	.594	Valid
FPK4	.780	Valid
FPK5	.565	Valid

2. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan (Darma, 2021). Peneliti menggunakan rumus Cronbach Alpha untuk menentukan reliabilitas instrumen; jika Cronbach Alpha $> 0,6$, instrumen dapat dianggap reliabel, dan jika Cronbach Alpha $< 0,6$, instrumen dapat dianggap tidak reliabel.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Indikator	Combach alpha	Keterangan
Fungsi Afektif	,691	Reliabel
Fungsi Sosialisasi	,715	Reliabel
Fungsi Ekonomi	,668	Reliabel
Fungsi Perawat Kesehatan	,690	Reliabel

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Menurut (Notoatmojo, 2010) pengolahan data penelitian berlangsung dengan tahapan sebagai berikut:

Editing adalah pengecekan suatu kelengkapan data, misalnya data identitas, kuesioner diisi dari kertas kuesioner yang sudah disediakan kemudian dicek dan di analisa oleh peneliti. kemudian jika semua data sudah lengkap serta pantas untuk dapat dilakukan analisis data.

a. Memberikan coding, peneliti mengkategorikan jawaban yang terdapat dalam kategori yang dilakukan dengan cara memberikan setiap jawaban berupa kode seperti angka kemudian memasukan kedalam tabel agar mudah dibaca. Berikut beberapa kode dalam penelitian ini:

1. Jenis kelamin
 - a) Kode 1: Laki-laki
 - b) Kode 2: Perempuan
2. Tingkat pendidikan
 - a) Kode 1: Tidak sekolah
 - b) Kode 2 : SD
 - c) Kode 3: SMP
 - d) Kode 4: SMA
 - e) Kode 5: Perguruan tinggi
3. Status pekerjaan
 - a) Kode 1 : Tidak bekerja
 - b) Kode 2 : Petani
 - c) Kode 3 : Buruh
 - d) Kode 4 : karyawan swasta
 - e) Kode 5 : Wiraswasta
 - f) Kode 6 : Ibu rumah tangga
 - g) Kode7 : PNS
 - h) Kode 8 : Pensiunan
4. Jawaban kuesioner
 - a) Kode 1 : Sangat Tidak Setuju

- b) Kode 2 : Tidak Setuju
 - c) Kode 3 : Setuju
 - d) Kode 4 : Sangat Setuju
- b. Tabulating, peneliti membuat suatu tabel maupun kolom menghitung angka frekuensi serta memasukan data-data penelitian ke dalam tabel yang sesuai dengan kriteria-kriteria, selanjutnya dapat mudah dengan dibaca serta dianalisa.
 - c. Entry data, memasukan data yang sudah ditabulasi ke dalam program-program komputer.
 - d. Analisis adalah kegiatan untuk meneliti kembali apakah terdapat kesalahan dalam data-data yang di olah.
2. Analisis data
 - a. Analisis univariat

Analisis univariat mengkaji distribusi kasus yang ada dengan hanya menggunakan satu variabel. Tujuan analisis univariat adalah meringkas sekumpulan data pengukuran dengan cara mengubahnya menjadi informasi yang berguna baik secara statistik, tabel, atau grafik. Untuk setiap variabel yang diamati, dilakukan analisis univariat. Dalam hal ini, skala Likert digunakan untuk menilai setiap variabel. Selain itu, alternatif jawaban disediakan dalam skala Likert, dan setiap item jawaban memiliki nilai yang bersifat positif (menguntungkan) untuk masalah yang sedang diteliti.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah diajukan untuk kelayakan etika Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/23/KEPK/II/2023. penelitian ini menjaga kerahasiaan data dari seluruh informasi yang berkaitan dengan responden. Menurut Nursalam, (2016) terdapat tiga macam etika dalam penelitian diantaranya:

1. Prinsip manfaat
 - a. Bebas dari rasa sakit

Penelitian harus dilakukan tanpa memikirkan akibatnya dari rasa sakit kepada subjek

b. Bebas dari eksploitasi

Dalam penelitian ini, keikutsertaan harus terhindar dari kondisi yang merugikan. Selain itu, penindasan atau penganiayaan terhadap calon responden harus dihindari untuk menjaga keefektifitasan penelitian.

c. Risiko

Penelitian haruslah dilakukan dengan cara sebaik mungkin dan memfikirkan kerugian dan manfaat bagi para responden di setiap kegiatan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

a. Berhak untuk menjadi responden dan tidak

Dalam penelitian ini tidak ada unsur pemaksaan. Hal tersebut sebagai upaya dalam menghargai keputusan para responden.

b. Informed consent

Dalam penelitian ini, responden harus memperoleh data secara utuh terkait dengan tujuan pelaksanaan dalam penelitian ini, responden berhak mengambil keputusan untuk keikutsertaannya atau tidak sebagai subjek dalam penelitian. Penelitian ini juga menggunakan tanda tangan *informed consent* sebagai tanda bahwa subjek tidak terpaksa.

3. Prinsip keadilan

a. Menjaga Rahasia

Penelitian ini mengunci rahasia seluruh responden dengan cara merahasiakan identitas setiap subjek. Data yang akan dilaporkan hanyalah terbatas pada variabel-variabel dalam penelitian. Dokumen dilindungi menggunakan *password* dimana hanya peneliti serta pembimbing yang bisa untuk mengakses data penelitian tersebut. Sedangkan untuk data yang sudah diperoleh akan dimusnahkan sesudah satu tahun penelitian tersebut berlangsung.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Dibawah ini terdapat langkah-langkah persiapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data yakni antara lain :

- a. Mencari sumber, artikel jurnal maupun buku, sebagai suatu referensi untuk mengajukaan judul
- b. Mengkonsultasikan bersama dosen pembimbing terkait judul penelitian
- c. Konsultasikan mengenai BAB I, II dan III
- d. Meminta surat izin stupen beserta tanda tangan kepada yang bersangkutan
- e. Mengurus surat izin penelitian dengan cara membawa surat dari kampus agar ditunjukkan kepada ketua Komunitas Hamur Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal skripsi serta melakukan bimbingan dengan pembimbing serta melakukan revisi yang sudah direvisi oleh pembimbiing
- g. Melaksanakan ujian proposal
- h. Merevisi proposal penelitian sesuai dengan masukan yang telah diberikan oleh pembimbing dan penguji
- i. Memproses *ethical clearance* di Komite Eti Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- j. Peneliti mengurus surat izin penelitian
- k. Peneliti melakukan melakukan pengumpulan data

2. pelaksanaan

- a. Mengkoordinasikan dengan ketua Komunitas Hamur mengenai penggunaan tempat untuk penelitan, alokasi waktu serta nama-nama yang akan dijadikan responden
- b. Peneliti dibantu oleh ketua Komunitas untuk menjelaskan tujuan Serta manfaat penelitian , selanjutnya peneliti mengirim *infromed consent* berupa *google form* yang akan dikirim oleh seorang peneliti

melalui aplikasi *Whatsapp* kepada ketua Komunitas lalu ketua Komunitas mengirim ke group di *Whatsapp*. Kemudian calon responden akan mengisi *informed consent* untuk bukti setuju untuk menjadi responden.

- c. Peneliti menjelaskan bagian-bagian dari kuesioner Serta bagaimana cara untuk mengisi kuesioner tersebut.
- d. Peneliti memberikan waktu setidaknya satu hari bagi responden untuk mengisi kuesioner
- e. Setelah selesai mengisi kuesioner, keesokan harinya peneliti mendatangi responden
- f. Peneliti mengecek keseluruhan kuesioner, jika terdapat pertanyaan yang sekiranya belum terisi.

3. Tahap akhir

- a. Peneliti mengerjakan rekapitulasi data, kemudian mengolah dan menganalisis
- b. Peneliti memberikan kesimpulan hasil dari penelitian
- c. Peneliti melakukan konsultasi serta bimbingan laporan hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing
- d. Melakukan ujian hasil dan revisi
- e. Terakhir peneliti akan mempublikasikan hasil penelitian.